



E-ISSN: 2987-4238

JPMAS: Jurnal Pengabdian MasyarakatHomepage: <https://jurnal.alungcipta.com/index.php/jpmas/index>

Vol. 02 No. 2, 2987-4238,



Transformasi Limbah Duplex Menjadi Produk Berdaya: Peran Entrepreneur (Wirausahawan) Dalam Pengembangan UMKM Desa Cibatu

¹Fitri Rezeki, ²Miftakul Huda, ³Eko Wahyudi ⁴Juniar Rivaldi Subagja, ⁵Syahrin Andini Utami Santi Maesyaroh, ⁶Deviana Nurul Sholekha

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Cikarang Pusat

Email : Fitri_rezeki@alungcipta.com

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
Article history: Received: Revised: Accepted: Keywords: Pengelolaan Limbah, Kewirausahaan, UMKM, Inovasi, Kreativitas Waste Management, Entrepreneurship, UMKM, Innovation, Creativity	Penelitian ini mengkaji potensi pengelolaan sampah dan peran kewirausahaan dalam pengembangan ekonomi lokal di Desa Cibatu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Desa ini terkenal dengan basis industri perumahan dan pabrik-pabrik skala menengah dan internasional yang menghasilkan limbah industri, termasuk limbah duplex, yang seringkali dianggap tidak berharga namun memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran dalam penanganan sampah dupleks oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi kendala utama. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan limbah industri dapat memberikan nilai tambah ekonomi. Pentingnya pengelolaan sampah secara inovatif dan kreatif untuk membuka peluang usaha baru bagi UMKM di Desa Cibatu menjadi sorotan utama. Peran wirausaha di Desa Cibatu dinilai krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Cara pengabdiannya dilakukan melalui pengembangan potensi Ibu-Ibu PKK dalam mengolah sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis, seperti kursi dari sampah duplex, kulit jok sepeda motor dan busa. Kegiatan meliputi observasi, perencanaan, penyiapan alat dan bahan, pelaksanaan penyuluhan dan workshop, serta evaluasi. Hasilnya menunjukkan motivasi dan pengetahuan baru bagi Ibu PKK dalam mengelola sampah dupleks secara ekonomis. Kegiatan ini didukung oleh platform WhatsApp Business untuk memasarkan produk. Program penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan membuka peluang baru bagi berkembangnya perekonomian desa yang mandiri dan berdaya saing.



This research examines the potential for waste management and the role of entrepreneurship in local economic development in Cibatu Village, Bekasi Regency, West Java. The village is known for its residential industrial base and medium-scale and international factories, which produce industrial waste, including duplex waste, which is often considered worthless but has high economic potential. Lack of knowledge and awareness in handling duplex waste by micro, small and medium enterprises (MSMEs) is the main obstacle. Previous research shows that industrial waste management can provide additional economic value. The importance of managing waste innovatively and creatively to open up new business opportunities for MSMEs in Cibatu Village is the main highlight. The role of entrepreneurs in Cibatu Village is considered crucial in encouraging inclusive and sustainable local economic growth. The service method is carried out through developing the potential of PKK women in processing waste into economically valuable products, such as chairs from duplex waste, motorbike seat leather and foam. Activities involve observation, planning, preparation of tools and materials, implementation of counseling and workshops, and evaluation. The results show new motivation and knowledge for Mrs. PKK in managing duplex waste economically. This activity is supported by the WhatsApp Business platform to market products. It is hoped that this extension program can provide inspiration and open up new opportunities for the development of an independent and competitive village economy.

PENDAHULUAN

Desa Cibatu yang terletak di wilayah Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, merupakan salah satu desa yang sedang berkembang pesat seiring dengan laju urbanisasi dan industrial. Semakin berkembangnya wilayah ini yang berada di kawasan industri, Desa Cibatu dikenal dengan basis pembangunan perumahan dan pabrik skala menengah dan internasional. Oleh karena itu, wilayah yang dikenal dengan banyaknya industri, Cibatu memiliki sektor usaha dalam pengolahan limbah khususnya limbah industri, dimana limbah tersebut akan membuka peluang baru bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Wikipedia, 2024).

Limbah menjadi salah satu fokus dalam sebuah aktivitas industri, salah satunya yaitu limbah. sejenis limbah yang banyak digunakan dalam kemasan produk. Limbah ini seringkali dianggap sebagai sampah yang tidak memiliki nilai, namun sebenarnya memiliki potensi untuk diolah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Kendala dalam pengolahan dan penanganan limbah ini merupakan suatu hal utama yang dimana kurangnya pengetahuan yang di miliki oleh pelaku usaha, terutama pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal tersebut selalu dijadikan alasan kurangnya kesadaran diri yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM dalam pengolahan dan penanganan limbah, Penelitian tentang pengolahan limbah telah



dilakukan oleh beberapa peneliti, salah satunya adalah Manajemen Pengelolaan Limbah Industri. Penelitian ini menyatakan bahwa persoalan limbah industri menunjukkan adanya masalah yang terjadi tidak hanya mengenai proses produksi, tetapi juga terdapat manfaat yang dapat memberi nilai ekonomi dan nilai tambah (Khasanah, Faishal, & Suharyanto, 2021). Menghadapi masalah sampah, daur ulang limbah sampah merupakan solusi terbaik dalam mengatasinya, apabila masyarakat belum mampu dalam mengelola sampah, Salah satu daur ulang limbah yang dapat dilakukan adalah mendaur ulang botol plastik melalui ecobrick (Zuhri, Cahyanti, Alifa, & Asyfiradayati, 2020). Terkait Permasalahan limbah industri tidak hanya berkaitan dengan proses produksi saja, namun juga dapat memberikan manfaat ekonomi dan nilai tambah. Salah satu solusi objektivitas yang kita lakukan selama tugas pengabdian terhadap masyarakat desa cibatu adalah mendaur ulang limbah duplex, dimana daur ulang limbah duplex melalui ecobrick merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan. Hal ini bisa menjadi langkah penting dalam mengatasi permasalahan sampah.

Peran entrepreneur atau wirausaha sangat penting dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat loka. Pusat Pengembangan Kewirausahaan di perguruan tinggi merupakan salah satu pusat studi yang berperan sebagai wadah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi para civitas akademika yang memiliki pengetahuan entrepreneurship (Rahim & Basir, 2019). Peran kewirausahaan di Indonesia tentu diharapkan tidak saja menjadi penampung kelebihan tenaga kerja, tetapi menjadi pendorong kegiatan ekonomi yang berpengaruh pada kemajuan dan pertumbuhan ekonomi nasional (Khamimah, 2021). Peranan wirausaha tentu saja akan memberi pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia. Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari setiap peluang tersebut (Suwandi, Amelia, Situmorang, & Parlindungan, 2024). seperti Desa Cibatu di Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi. Meskipun dikelilingi oleh kemajuan ekonomi, Desa Cibatu masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang mampu bersaing dan berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat setempat.

Entrepreneur di Desa Cibatu memiliki peluang besar untuk memanfaatkan potensi lokal dan menciptakan produk – produk yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, akan tetapi juga membawa ciri khas desa. Dengan kreativitas dan kemampuan beradaptasi, wirausahawan dapat membuat tantangan menjadi peluang bisnis yang menguntungkan. Misalnya, limbah – limbah yang sebelumnya dianggap tidak berguna bisa diolah menjadi produk bernilai tinggi yang diminati pasar dan bernilai ekonomis. Peran wirausahawan dalam pengembangan UMKM di Desa Cibatu, serta dapat membawa perubahan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan potensi lokal dan mengatasi tantangan yang ada dan di harapkan wirausaha di Desa Cibatu dapat mendorong pengembangan ekonomi desa yang lebih mandiri dan kompetitif

.METODE Pelaksanaan

Pengabdian ini dilakukan dengan mengembangkan potensi ibu-ibu PKK untuk mengolah limbah duplex, limbah kulit dari jok motor atau sofa dan limbah busa menjadi kursi yang estetik dan memiliki nilai ekonomi. Langkah - langkah kegiatan pengabdian ini meliputi (Legawa1, Rustiari2*, Adnyana3, & Tri Djoko Setyono, 2021) :

1) Tahap observasi

Yaitu melakukan serangkaian kegiatan pengamatan dan pengumpulan data untuk memahami karakteristik dan jumlah limbah yang dihasilkan. Observasi ini mencakup



peninjauan lokasi-lokasi utama di mana limbah duplex ditemukan, wawancara dengan warga untuk mengetahui sumber utama limbah, serta analisis terhadap cara pembuangan dan pengelolaan limbah oleh masyarakat. Hasil dari tahap observasi ini akan menjadi dasar bagi perumusan strategi pengelolaan limbah yang lebih efektif dan berkelanjutan di desa tersebut.

2) Tahap perencanaan

Yaitu tim pelaksana bekerja sama dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat untuk menyusun strategi yang efektif dan berkelanjutan. Langkah pertama adalah mengidentifikasi permasalahan utama yang terkait dengan limbah duplex, termasuk sumber, volume, dan dampaknya terhadap lingkungan. Selanjutnya, dilakukan perencanaan program edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah yang baik. Selain itu, tim juga merancang sistem pengumpulan dan daur ulang limbah yang sesuai dengan kondisi lokal. Perencanaan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pengelolaan limbah.

3) Tahap persiapan alat dan bahan

Pada tahap ini, dilakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kerajinan dari limbah duplex. Alat dan bahan yang perlu disiapkan meliputi: duplex, busa, kulit kain, kuas, cat dan strapler kertas ukuran sedang.



Gambar 1. Alat dan bahan

4) Tahap pelaksanaan

Merupakan inti kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan dua metode, yaitu :

- a) Penyuluhan (sosialisasi), yaitu Penyuluhan mengenai pengelolaan limbah duplex di Desa Cibatut dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang dampak negatif limbah terhadap lingkungan serta pentingnya pengelolaan yang tepat. Dalam penyuluhan ini, warga diberikan informasi tentang cara-cara mengurangi, mengolah, dan mendaur ulang limbah duplex agar tidak mencemari lingkungan sekitar. Penyuluhan juga melibatkan demonstrasi praktis tentang teknik pemilahan dan pengolahan limbah serta diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan dan kekhawatiran masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Cibatut



dapat lebih aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

- b) Workshop, yaitu melibatkan praktik langsung dalam mengolah limbah duplex menjadi produk kerajinan. Metode ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengubah limbah duplex menjadi kerajinan yang berguna dan memiliki nilai ekonomi. Melalui kegiatan praktik ini, masyarakat diharapkan dapat mengolah sampah plastik secara mandiri, sehingga aktivitas ini bisa menjadi sumber penghasilan bagi keluarga.
- 5) Tahap evaluasi
Yaitu penilaian terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu pre-test dan post-test. Pre-test bertujuan untuk mengukur pengetahuan masyarakat sebelum kegiatan dimulai, sedangkan post-test digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat setelah mereka mengikuti penyuluhan dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan untuk memotivasi dan melakukan transfer pengetahuan kepada Ibu – Ibu PKK agar mampu mengelola kembali limbah duplex menjadi barang ekonomis. Penyuluhan ini yang melibatkan Ibu Kepala Desa beserta Ibu – Ibu PKK wilayah Desa Cibatut yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 sosialisasi tentang bahan – bahan yang di perlukan, cara pembuatan serta cara memasarkan di salah satu platform yaitu whatsapp bussines (Reny Nadlifatin, 2018).



Gambar 2. Observasi limbah duplex



Gambar 3. Spanduk kegiatan





Gambar 4. Kerajinan dari limbah duplex

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Sesuai dengan salah satu objek limbah yang ada di Desa Cibatu dalam kaitannya dengan upaya pengembangan wawasan pengetahuan dan keterampilan pengolahan limbah duplex menjadi produk yang lebih kreatif dan bernilai ekonomis, maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk berupa penyuluhan inovasi kursi dari bahan – bahan sisa limbah kepada Ibu PKK.

Serta menyampaikan materi tentang penyuluhan salah satu platform WhatsApp Business yang dimana peran kita selaku mahasiswa/i memberikan penyuluhan terkait peran ibu pkk selain berkegiatan dirumah, akan tetapi bisa juga membuka peluang baru untuk menjadi seorang entrepreneur melalui pemahaman mereka terkait digitalisasi marketing salah satunya menggunakan media sosial whataApp business.

Ibu PKK yang di berikan penyuluhan dapat memberikan inspirasi untuk mengolah hasil limbah yang bisa membuka lapangan pekerjaan baru dalam menunjang kebutuhan sehari-hari. Dipilihnya target Ibu-Ibu PKK, selain kelompok masyarakat yang rutinitasnya identik dengan keterlibatan dalam proses pengembangan dan pemberdayaan.



Gambar 5. Penyampaian materi



Gambar 6. Foto bersama ibu – ibu PKK



KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibatu yang dilaksanakan dari tanggal 28 Juli sampai dengan 27 Agustus 2024 yaitu wilayah yang dikenal dengan banyaknya industri, Cibatu memiliki sektor dalam pengolahan limbah khususnya limbah industri dimana limbah tersebut akan membuka peluang baru bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM). Kendala dalam pengolahan dan penanganan limbah duplex ini merupakan suatu hal utama yang dimana tidak ada informasi yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Cibatu. Metode ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengubah limbah duplex menjadi kerajinan yang berguna dan memiliki nilai ekonomi.

Saran untuk penelitian berikutnya yaitu diharapkan dengan adanya pengelolaan limbah duplex ini yang dibuka pertama kali oleh mahasiswa KKN Universitas Pelita Bangsa ini dapat menjadi bimbingan untuk pengelolaan limbah di Desa Cibatu untuk ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>
- Khasanah, M. N., Faishal, M., & Suharyanto, T. T. (2021). Analisis Pengolahan Limbah Industri Rumah Tangga Konveksi dengan Prinsip Lean Manufacturing (Studi Kasus UKM Konveksi Kelurahan Kalitengah). *Jurnal Teknik Industri*, 11(1), 69–76. <https://doi.org/10.25105/jti.v11i1.9668>
- Legawa1, I. M., Rustiarini2*, N. W., Adnyana3, Y., & Tri Djoko Setyono. (2021). Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*.
- Rahim, A. R., & Basir, B. (2019). Peran Kewirausahaan Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Bangsa. *Jurnal Economic Resource*, 1(2), 130–135. <https://doi.org/10.33096/jer.v1i2.160>
- Reny Nadlifatin. (2018). PENGOLAHAN LIMBAH PLASTIK MENJADI PRODUK KERAJINAN TANGAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT SENDANG DAJAH. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*.
- Suwandi, Amelia, Situmorang, M. S., & Parlindungan, , Sholeh. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Membangun dan Memajukan Perekonomian Bangsa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 224–236.
- Wikipedia. (2024). Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi.
- Zuhri, T. S., Cahyanti, E. T., Alifa, E. frida akmalia, & Asyfiradayati, R. (2020). Daur Ulang Limbah Sampah melalui Metode Ecobrick di Desa Jatisari, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali. *Proceeding of The URECOL*, 229–236. Retrieved from <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/922>

